

PROFIL BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) BAHASA INDONESIA UNTUK SMK KELAS XI TINGKAT MADYA

Indah Pujiastuti, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Maritim Raja Ali Haji
Email: indah.pujiastuti26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil buku sekolah elektronik bahasa Indonesia untuk SMK kelas XI tingkat madya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dari dokumentasi diperoleh informasi berupa gambaran secara lebih lengkap dari sebuah buku sekolah elektronik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profil buku sekolah elektronik yang berjudul “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” terdiri atas *cover* dan judul buku, kata sambutan, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan buku, isi pokok (rincian bab), tes semester ganjil, tes semester genap, daftar pustaka, glosarium, dan indeks. Sedangkan pada setiap bab nya terdiri dari judul bab; standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator; tujuan belajar; uraian materi; rangkuman; penugasan, dan uji kompetensi. Buku ini belum sejalan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, hal ini dibuktikan dari penelitian, untuk materi pembelajaran, hanya 2 bab dari 13 bab yang sesuai dengan kompetensi dasar yaitu bab 6 dan bab 11. Terdapat 7 bab yang memiliki kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan telah mengacu pada pendekatan komunikatif yaitu pada bab 1, 7, 9, 10, 11, 12, 13. Penilaian pada buku teks yang berbentuk nontes (penugasan) memiliki cakupan keseluruhan ranah Taksonomi Bloom, tetapi hanya penugasan yang terdapat pada 7 bab dari 13 bab yang sesuai dengan kompetensi dasar yaitu bab 1, 7, 9, 10, 11, 12, 13, sedangkan penilaian yang berbentuk tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dengan aspek pemahaman yang lebih dominan.

Kata kunci: profil, buku sekolah elektronik, pendekatan komunikatif, Taksonomi Bloom

1. PENDAHULUAN

Buku teks merupakan media instruksional yang dominan peranannya di kelas. Semenjak kemajuan teknologi pemerintah memanfaatkan kemajuan tersebut untuk menyediakan sebuah buku teks berbentuk digital yang disebut BSE (Buku sekolah Elektronik). E-book adalah suatu terobosan elektronik, melalui alat elektronik dengan ukuran buku saku, pemakainya dapat mengakses buku-buku pelajaran, fiksi, kamus, ensiklopedia,

membuat catatan, dan menyimpan file (Oetomo, 2002). Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar untuk siswa, yang benar-benar memiliki kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku baik dari segi standar kurikuler, isi, maupun dari segi mudah atau tidaknya dicerna oleh guru dan para peserta didik.

Tetapi pada kenyataannya 1) Masih dijumpai sajian materi buku ajar yang kurang sesuai dengan perkembangan siswa sasaran sehingga terasa sulit dicerna oleh siswa. 2) Masih dijumpai

sajian buku ajar yang terkesan teoretis dan kurang ilustrasi sehingga tidak jauh berbeda dengan buku referensi. 3) Masih dijumpai sajian buku ajar yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Misalnya, kompetensi dasarnya “siswa dapat menulis surat pribadi” tetapi sajiannya berupa penjelasan teoritis tentang menulis surat pribadi. 4) Masih dijumpai sajian materi buku ajar yang tidak/kurang melibatkan siswa untuk mencari, mengamati, mencoba, dan menyimpulkan sendiri. Siswa selalu diberi “ikan”, tidak/kurang ada kesempatan bagi siswa untuk “menggail ikan” sendiri. 5) Masih dijumpai format buku ajar yang kurang menarik sehingga membosankan bagi siswa ketika mempelajarinya. 6) Masih dijumpai tata letak buku ajar yang masih monoton sehingga siswa cepat bosan ketika membacanya (<http://masnur-muslich.blogspot.com>).

Dari asumsi di atas maka selayaknyalah, keberadaan buku teks terutama buku sekolah elektronik bahasa Indonesia yang dijadikan sebagai buku teks wajib yang diterbitkan oleh Kemdiknas, secara terus-menerus harus mendapatkan perhatian dari semua pihak untuk terus dikaji ulang dengan tujuan pemenuhan kualitas yang diharapkan sehingga buku teks tersebut dapat membantu siswa menguasai

kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Melalui penguasaan kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia, peserta didik diarahkan, dibimbing, dan dibantu agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Karena ancaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran komunikatif, pembelajaran bahasa bertumpu pada pengembangan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai alat ungkap pesan/makna untuk berbagai tujuan berbahasa.

Penelitian deskripsikan profil dari Buku Sekolah Elektronik (BSE) pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk SMK Kelas XI Tingkat Madya, secara lebih mendalam untuk mengkaji kekurangan dan kelebihan pada keseluruhan bentuk buku sekolah elektronik yang telah beredar tersebut, agar nantinya dapat menjadi pertimbangan apakah masih perlu adanya perbaikan atau buku tersebut bisa menjadi bahan ajar yang layak untuk peserta didik yang pada akhirnya membantu tujuan pembelajaran tercapai.

2. LANDASAN TEORI

Profil Buku Teks

Profil adalah ilmu pengamatan, studi dan eksploitasi bekas TKP, seseorang, atau hewan untuk menentukan relevansi jejak

tersebut untuk suatu acara, kejahatan diselidiki atau kepribadian dan perilaku pada umumnya (Masri, 2011). Profil ini juga akan menjadi citra dan menjadi model agar orang lain mengetahuinya dan mudah mengingatnya.

Penjelasan Trisianto tentang profil adalah sebagai berikut:

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengenal potensi diri tersebut ialah dengan melakukan profiling, yaitu sebuah proses yang bertujuan untuk memahami kecenderungan-kecenderungan manusia, serta mengumpulkannya ke dalam suatu kelompok umum yang kekuatan dan kelemahannya telah dianalisis (profil) (Trisianto, 2008).

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa profil buku teks adalah suatu cara berupa pengamatan untuk menemukan data-data secara lengkap, faktanya berupa kelebihan dan kelemahan, kualifikasi, pada suatu buku teks. Dalam menggunakan buku teks wajib dan pelengkap, diharapkan dapat memperhatikan apa saja dan bagaimana identitas sebuah buku teks. Berikut ini digambarkan secara singkat mengenai identitas buku teks pada umumnya (Kurniawan, 2010).

1. Judul Buku :
2. Pengarang/Tim Penulis:
3. Cetakan :
4. Tahun Terbit:
5. Penerbit :
6. Tempat Terbit :

7. Ditujukan Untuk

:

Berikut ini digambarkan struktur penulisan buku teks bahasa Indonesia (Kurniawan, 2010) yang terdiri dari:

Kata Pengantar

Kata Sambutan

Prakata

Pengantar

Pelajaran 1 bertema : dst

1. Kedudukan Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Secara khusus, penyusunan buku pelajaran bahasa Indonesia harus mengacu pada kurikulum yang dilaksanakan saat itu. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar yang berkenaan dengan silabus suatu kurikulum yang bersangkutan. Buku teks memiliki standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran. Ketiga unsur tersebut berdasarkan silabus. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian (Anwar dan Harmi, 2011).

2. Buku Elektronik

Berikutini beberapa pengertian e-book dari berbagai sumber (MataMaya, 2010).

a) Pengertian e-book menurut situs Wikipedia

An e-book (short for electronic book, or E-book), also known as a digital book, is an e-text that forms the digital media equivalent of a conventional printed book, sometimes restricted with a digital rights management system. An E-book, as defined by the Oxford Dictionary English, is “an electronic version of a printed book which can be read on a personal computer or hand held device designed specifically for this purpose”. E-books are usually read on dedicated hardware device known as e-Readers or e-book devices. Personal computers and some cell phones can also be used to read e-books.

b) Pengertian e-book menurut PCMag Encyclopedia

(Electronic-BOOK) The electronic counterpart of a printed book, which can be viewed on a desktop computer or a portable device such as a

laptop, PDA, or e-book reader. Numerous e-books can be kept on portable units for travelling, eliminating weigh and volume compared to equivalent paper books. Electronic bookmarks make referencing easier, and most readers allow the user to annotate pages.

Dapat disimpulkan dari 2 pendapat tersebut bahwa buku elektronik (*e-book*) adalah versi elektronik dari sebuah buku cetak yang dibaca menggunakan e-readers dan perangkat membaca e-book lainnya yang mempunyai kelebihan dapat dibawa ke manapun karena volumenya yang kecil yang bisa disimpan dalam *laptop*, *flashdisk*, petunjuk halaman buku yang membuat pembaca lebih muda membaca dan terkadang pembaca dapat membuat halaman catatan pada *e-book* tersebut.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif itu sendiri adalah metode yang melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu

penelitian (Gay 1976 dalam Sevilla, 1993).

Penggunaan metode deskriptif dilakukan pada penelitian ini dengan pertimbangan bahwa yang akan diteliti adalah deskripsi selengkap-lengkapnya tentang profil buku yang ditinjau dari segi materi, kegiatan pembelajaran, dan penilaian pada buku sekolah elektronik mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI Tingkat Madya karangan Mokhammad Irman, dkk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Untuk mendapatkan dokumen yang padat isi biasanya digunakan teknik tertentu. Teknik yang paling umum digunakan ialah *content analysis* atau kajian isi berdasarkan kajian Krippendorf, yang dilakukan sebagai berikut.

1. Mencatat data-data fisik dari buku teks, mulai dari judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, jenis huruf, ukuran buku.
2. Mendeskripsikan data fisik buku baik secara keseluruhan maupun setiap komponen per bab nya.
3. Mengidentifikasi seluruh materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, bentuk penilaian yang terdiri dari bentuk non tes dan tes pada setiap bab dalam buku teks.
4. Menganalisis setiap bab yang terdapat pada buku teks, yang diteliti adalah materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan bentuk penilaian.
5. Pada materi pembelajaran analisis dilihat dari kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pada setiap bab.
6. Pada kegiatan pembelajaran, analisis dilihat berdasarkan kesesuaian dengan kompetensi dasar, dan ketercakupan 2 aspek komunikatif yaitu aspek reseptif (menyimak dan membaca) dan reseptif (berbicara dan menulis) pada setiap kegiatan pembelajaran di setiap bab.
7. Pada penelitian aspek penilaian yang terdiri dari non tes (penugasan) dan tes (tes objektif dan uraian), menggunakan analisis soal didasarkan atas kaidah-kaidah yang dipakai pada penulisan soal. Untuk non tes (penugasan), dianalisis kesesuaian tugas dengan kompetensi dasar dan analisis distributif jenjang ranah taksonomi bloom (kognitif, afektif, psikomotorik). Sedangkan untuk penilaian bentuk tes menggunakan analisis distributif jenjang ranah taksonomi bloom (kognitif, afektif,

psikomotorik)serta pemenuhan aspek materi, kontruksi, dan bahasa.

4. PEMBAHASAN

1. Profil Buku

Gambaran singkat mengenai identitas buku sekolah elektronik untuk SMK Kelas XI dapat diungkapkan sebagai berikut:

Judul Buku : Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian
Pengarang : Mokhammad Irman Tri Wahyu Prastowo Nurdin
Tahun Terbit : 2008
Penerbit : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
Ditujukan untuk : SMK Tingkat Madya (Kelas XI)
Tebal Buku : xii + 283 halaman
Jenis Huruf : *Times New Roman, Arial, Book Antiqua*
Variasi Huruf : Font 20, 14, 12, 11/
Normal, Boldtype, Italic
Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Pada buku sekolah elektronik “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program

Keahlian” keseluruhan isi buku itu sendiri, meliputi :

1. *Cover* dilatari dengan warna hitam, pada bagian atas terdapat judul buku “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” dengan warna tulisan putih, kemudian terdapat ilustrasi anak-anak sekolah yang sedang belajar di bagian kanan cover dan ilustrasi bendera Indonesia di bagian kiri *cover*, di sudut bawah *cover* ditulis buku tersebut ditujukan untuk kelas XI dan di sudut kanan *cover* lambang tutwuri handayani dan tulisan “Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional”.
2. Kata sambutan yang diberikan oleh Kepala Pusat Perbukuan yang menerangkan bahwa buku teks tersebut telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Prakata dalam buku (hal. iv) diberikan oleh penulis yang mengatakan bahwa buku ini dapat digunakan untuk siswa kelas XI SMK tingkat madya.

Yang menjelaskan bahwa penyusunan dan pemberian judul pada bab disesuaikan dengan urutan pada silabus. Tujuan materi pembelajaran dalam buku untuk mengarahkan siswa pada penerapan cara berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Serta harapan penulis agar buku ini dapat bermanfaat bagi semua.

4. Daftar isi (hal. ix)
5. Petunjuk penggunaan buku (hal. v-vii)
6. Isi pokok (hal. 1-277)
Isi pokok pada buku teks terdiri atas 13 bab dan tes semester ganjil serta tes semester genap. Dari segi bentuk buku ini seperti makalah karena disajikan satu lembar halaman. Buku ini dominan dengan warna hitam dan putih. Warna biru merupakan warna latar untuk kolom judul, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, sedangkan warna abu-abu menjadi warna latar untuk kolom rangkuman dan penugasan. Lembar halaman banyak yang kosong, sehingga menjadi penebal buku saja. Ilustrasi yang sangat minim,

hanya terdapat pada bab 1, berupa grafik, peta, denah, matriks, diagram, bagan dan bab 4 yang berupa gambar contoh lembaran kamus.

7. Daftar pustaka (hal. 278-279)
Pada bagian akhir buku teks ini disajikan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut dan dalam penulisan daftar pustaka sudah sesuai dengan penulisan daftar pustaka yang standar, yaitu diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbit, judul buku, tempat, dan nama penerbit.
8. Glosarium (hal. 280-281)
Glosarium berfungsi untuk penjelasan pada kata yang sulit atau kurang dipahami.
9. Indeks (hal. 282)

2. Profil Bab dalam Buku

Pada buku elektronik “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” dapat digambarkan komponen perbabnya sebagai berikut

1) Judul Bab

Judul bab disesuaikan dengan urutan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Misalnya pada bab1,

kompetensi dasar adalah: *“Menyimak untuk menyimpulkan informasi yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja”*, maka judul bab adalah *“Menyimak untuk menyimpulkan informasi yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja”*.

2) Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

Setiap bab diawali dengan kolom yang berisikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, sebagai acuan sebelum mengawali pelajaran.

3) Tujuan Belajar

Tujuan pembelajaran terdapat pada satu kolom. Setiap bab membahas satu kompetensi dasar dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, kecuali untuk bab terakhir yaitu bab 13 yang memiliki 2 kompetensi dasar yang harus dicapai.

4) Peta konsep/apersepsi

Tidak memiliki peta konsep ataupun apersepsi

5) Uraian Materi

Uraian materi pada setiap bab diawali dengan pemberian teks bacaan, kemudian dilanjutkan dengan materi-materi

pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

6) Rangkuman

Keseluruhan materi dirangkum pada kolom rangkuman yang terdapat setelah penyajian materi.

7) Penugasan

Setelah kolom rangkuman terdapat penugasan yang terdiri atas tugas mandiri dan /atau tugas kelompok di dalam setiap bab.

8) Uji Kompetensi

Setiap bab memiliki uji kompetensi yang sama yaitu tes tertulis berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 20 soal dan tes uraian yang terdiri atas 10 soal.

9) Refleksi

Tidak memiliki refleksi dalam setiap bab

Hasil deskripsi dan analisis peneliti, terhadap bahan yang disajikan dalam buku “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” tidak sejalan dengan KTSP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMK Kelas XI Tingkat Madya. Ini berarti bahwa buku teks ini tidak dapat diperlakukan sebagai sarana utama pengajaran Bahasa Indonesia di SMK. Hal ini dapat dilihat pada materi

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian yang disajikan.

Pada materi pembelajaran, hanya terdapat 2 bab yang keseluruhan materinya sesuai dengan kompetensi dasar yaitu pada bab 6 yang berjudul “Membuat parafrasa lisan dalam konteks bekerja” dan bab 11 dengan judul “Menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja”. Jika dilihat dari keseluruhan submateri, terdapat 36 submateri yang sesuai dengan kompetensi dasar (69,2%) dan 16 submateri lainnya tidak sesuai dengan kompetensi dasar (30,8%). Umumnya materi pembelajaran pada buku “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” lebih dititikberatkan kepada segi pengetahuannya bukan segi keterampilannya, contohnya pada bab 1 dengan kompetensi dasar: Menyimak untuk menyimpulkan informasi yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja”, dijelaskan dengan panjang lebar definisi tentang menyimak, jenis-jenis menyimak serta definisi tentang informasi verbal, padahal yang dituntut pada pembelajaran di bab 1 adalah siswa terampil menyimak, menguasai teknik menyimak, sehingga mampu menyimpulkan informasi yang disimaknya. Padahal KTSP tidak

hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga fokus pada aspek psikomotor dan afektif siswa.

Bahan bacaan dalam buku teks sebenarnya bermanfaat bagi siswa tetapi tidak sesuai dengan kemampuan siswa karena isi dari bahan bacaan itu terlalu mudah untuk siswa yang berada di jenjang kelas XI SMK. Wacananya *up to date*, serta menunjang mata pelajaran lain hanya saja beberapa wacana tidak dipergunakan secara optimal, tetapi hanya menjadi penebal buku saja, wacana-wacana tersebut terdapat pada bab 3 yang berjudul “Memahami perintah kerja tertulis”, bab 7 yang berjudul “Menerapkan pola gilir dalam berkomunikasi”, bab 8 yang berjudul “Bercakap-cakap secara sopan dengan mitra bicara dalam konteks bekerja”, bab 9 yang berjudul “Berdiskusi yang bermakna dalam konteks bekerja”, bab 10 yang berjudul “Bernegosiasi yang menghasilkan dalam konteks bekerja”, dan bab 13 yang berjudul “Meringkas teks tertulis dalam konteks bekerja”.

Kegiatan pembelajaran pada buku “Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” telah mencakup keseluruhan aspek komunikatif baik itu reseptif dan produktif tetapi hal yang harus diingat adalah “kegiatan pembelajaran

memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar” (Anwar dan Harmi, 2011:53). Sedangkan pada buku ”Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” hanya sebagian bab yang telah sesuai dengan kompetensi dasar yaitu 7 bab yang memiliki kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar bab-bab tersebut berjudul: menyimak untuk menyimpulkan informasi yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja (bab 1); menyimak untuk memahami perintah yang diungkapkan atau yang tidak dalam konteks bekerja (bab 2); membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja (bab 4); menggunakan secara lisan kalimat tanya/pertanyaan dalam konteks pekerjaan (bab 5); membuat parafrasa lisan dalam konteks bekerja (bab 6); menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja (bab 11); menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif (bab 12) dan 6 bab yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar.

Penilaian pada buku ”Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian” terdiri atas penilaian nontes berupa tugas mandiri

dan/atau tugas kelompok, serta penilaian tes yang terdiri atas tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dan tes uraian. Untuk penilaian tes, keseluruhan tugas berdasarkan penilaian otentik yang telah memfokuskan pada tiga ranah taksonomi bloom yaitu kognitif, afektif dan psikomotor tetapi hanya sebagian yaitu 7 bab yang penugasannya sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar, bab-bab tersebut berjudul: menyimak untuk menyimpulkan informasi yang tidak bersifat perintah dalam konteks bekerja (bab 1); menyimak untuk memahami perintah yang diungkapkan atau yang tidak dalam konteks bekerja (bab 2); membaca untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan, dan kalimat dalam konteks bekerja (bab 4); menggunakan secara lisan kalimat tanya/pertanyaan dalam konteks pekerjaan (bab 5); membuat parafrasa lisan dalam konteks bekerja (bab 6); menyampaikan laporan atau presentasi lisan dalam konteks bekerja (bab 11); menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif (bab 12), dan 6 bab lainnya memiliki kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi dasar.

Penilaian tes yang terdiri atas tes objektif dan uraian di keseluruhan bab

lebih berfungsi untuk melihat kemampuan kognitif, yang dominan pada tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa, seperti pada data berikut: dapat diketahui bahwa pertanyaan pengetahuan (ingatan) sebanyak 141 soal atau 29,1%, pertanyaan pemahaman sebanyak 261 butir soal atau 53,9%, pertanyaan penerapan atau aplikasi sebanyak 57 soal atau 11,8%, pertanyaan analisis sebanyak 12 butir soal atau 2,5%, pertanyaan evaluasi sebanyak 6 soal atau 1,2%, dan pertanyaan kreativitas terdapat 7 nomor butir soal pertanyaan latihan atau 1,5% ($7:484 \times 100\%$). Padahal pelajaran Bahasa Indonesia di SMK dirancang, dikembangkan serta diarahkan untuk dapat mempersiapkan peserta didik mampu berkomunikasi di dunia kerja secara efisien dan efektif, seharusnya pertanyaan pada tingkat penerapan, analisis, evaluasi, dan kreativitas lebih diperbanyak.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa Buku sekolah elektronik SMK yang berjudul "Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian" belum menonjolkan ke SMK-an yang memadai. Buku ini tidak jauh berbeda dengan buku yang ditujukan untuk siswa

SMA. Baik materi, wacana, ataupun latihan-latihannya masih bersifat umum. Belum lagi, pada buku tersebut aspek kognitif masih terlalu dominan. Hal itu ditandai dengan banyaknya materi, tugas, uji kompetensi yang berkaitan dengan aspek kebahasaan ataupun pengetahuan berbahasa.

Buku sekolah elektronik "Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Keahlian" memiliki beberapa bagian yang perlu direvisi. Hal-hal yang perlu direvisi dapat merujuk pada hasil penelitian ini. Sehingga buku ini bisa dan layak dijadikan sebagai sumber belajar dan mempersiapkan peserta didik mampu berkomunikasi di dunia kerja secara efisien dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Irman, Mokhammad, dkk. 2008. Bahasa Indonesia 2 untuk SMK/MAK Semua Program Kejuruan Kelas XI. E-book dari <http://pustekom.kemdiknas.go.id>. Diakses 19 September 2010, 19.10 WIB.
- Kasful, Anwar dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis: An Introduction to its Methodology* (Second Edition). California: Sage Publication. E-book dari <http://gigapedia.com> Diakses 22 September 2010, 15.10 WIB.

- Krippendorff, Klaus. 1993. Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Khaerudin. 2010. *Kajian tentang Kecakapan Hidup sebagai Pedoman Penulisan Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Disertasi UPI. http://repository.upi.edu/operator/uplod/d_bind_055172_chapter3.pdf. Diakses 16 Januari 2011, 17.00 WIB.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MataMaya Studio. 2010. *Berbisnis E-book di Kala Krisis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Masri, Adam El. *Antropologi dan Profil Psikologis*. <http://paradetect.com/index.php>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2011, pada pukul 16.00 WIB.
- Muslich, Masnur. 2008. *Hakikat dan Fungsi Buku Teks*. <http://masnur-muslich.blogspot.com/2008/10/hakikat-dan-fungsi-buku-teks.html>. Diakses 14 April 2010, 19.15 WIB.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma. 2002. *E-Education: Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Sevilla, Consuelo G. dkk., 2006. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu dari *An Introduction to Research Methods (1994)*. Jakarta: UI-Press.
- Trisianto, Didik. 2008. Aplikasi Sistem Pakar untuk Menentukan Profil Manusia Berdasarkan Konsep Passion. *Gematika Jurnal Manajemen Informatika*, Volume 9 Nomor 2, Juni 2008.